

ABSTRACT

Luluk Iswati. 2015. *Quatitative Content Analysis of “When English Rings a Bell –Grade VII.”* Yogyakarta: The Graduate Program, English Language Studies, Sanata Dharma University.

It is widely accepted that in the teaching and learning process, textbooks play an important role. For EFL (English as a Foreign Language) learners, a textbook serves as a road map of what it is expected from them and what should be achieved in a program. Textbooks often become a major source as well as equipment in which learning activities are already provided and teachers do not have to make a long preparation. The implementation of the 2013 Curriculum demands a shift in the pedagogical method. This curriculum, which focuses on acquiring three competencies – attitude, skill, and knowledge – has brought a new concept in its materials design (textbooks). Consequently, the textbook used for the learners should also be in accordance with the 2013 Curriculum.

This research aimed to evaluate *When English Rings a Bell – Grade VII* to discover to what extent the book complies with the 2013 Curriculum and the general aspects of textbook evaluation. This research employed qualitative content analysis method, and the data were obtained through a checklist and interviews. The checklist was based on Cunningsworth (1995), Mc Donough *et al.* (2013), and Mukundan and Nimechisalem (2012). The checklist was used to score each aspect and its evaluation ranges from *to a great extent, to some extent, not satisfactorily, and not at all*. To ensure the result of the researcher’s evaluation using the checklist, interviews were conducted to four SMP English teachers in Jogjakarta province. The respondents were senior teachers whose schools applied the 2013 Curriculum and used the book in teaching. The main data from the checklist were evaluated and described, and then they were verified with the findings from the interviews. All aspects of evaluation were then categorized into high, medium, and low compliance.

The findings of this research show that although the book is the revised edition, *‘When English Rings a Bell –Grade VII’* has medium compliance with the 2013 Curriculum, which means that not all aspects of the 2013 Curriculum are well-distributed through the book. Two aspects which have low scores are spiritual attitude and exercises. In regard with the general aspects of textbook evaluation, it also shows that the book has medium compliance. It lacks listening and reading materials, and the visuals are not quite appropriate for the intended learners. Therefore, it is suggested that the book be revised to be highly in compliance with the 2013 and the general aspects of a good EFL textbook.

Key words: textbook, evaluation, the 2013 Curriculum, general aspects

ABSTRAK

Luluk Iswati. 2015. *Qualitative Content Analysis of “When English Rings a Bell - Grade VII ”*. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Sudah menjadi hal yang wajar bahwa dalam proses belajar mengajar, buku teks memegang peran yang penting. Bagi mereka yang belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing, buku teks merupakan pegangan untuk mengetahui apa yang diharapkan dari mereka dan apa yang harus dicapai dalam sebuah program. Buku teks seringkali menjadi sumber utama dan ‘alat’ dimana kegiatan pembelajaran sudah tertuang di dalamnya dan guru tidak harus membuat persiapan yang panjang. Implementasi kurikulum 2013 menuntut perubahan dalam metode pedagogis. Kurikulum ini, yang berfokus pada pencapaian tiga kompetensi – sikap, keterampilan, dan pengetahuan – telah membawa konsep baru dalam materi pembelajaran (buku teks). Oleh karena itu, buku teks yang dipakai untuk siswa juga harus sesuai dengan kurikulum 2013.

Penelitian ini mengevaluasi *When English Rings a Bell – Kelas VII* untuk menemukan seberapa jauh buku ini sesuai dengan kurikulum 2013 dan aspek-aspek umum dalam evaluasi buku teks. Penelitian ini menggunakan metode analisa konten kualitatif, dimana data diambil melalui *checklist* dan wawancara. *Checklist* dibuat berdasarkan Cunningsworth (1995), McDonough dkk. (2013), dan Mukundan & Nimechisalem (2012) yang dibuat sendiri dan melalui wawancara. *Checklist* digunakan untuk memberi nilai tiap aspek dengan penilaian *sebagian besar, sampai derajat tertentu, tidak memuaskan, dan tidak sama sekali*. Wawancara dipakai untuk memeriksa kembali data utamanya, dan ada empat responden yang diwawancara. Responden terdiri dari guru-guru senior yang sekolahnya menerapkan kurikulum 2013 dan menggunakan buku teks tersebut. Data dari *checklist* kemudian dievaluasi dan dideskripsikan, lalu diverifikasi dengan temuan dari hasil wawancara. Semua aspek yang dievaluasi lalu dikategorikan ke dalam *tinggi, sedang, dan rendah* dalam hal kesesuaian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun merupakan buku teks yang sudah direvisi, *When English Rings a Bell –Kelas VII* memiliki tingkat kesesuaian yang sedang dengan kurikulum 2013, yang artinya tidak semua aspek dari kurikulum 2013 didistribusikan dengan baik melalui buku tersebut. Dua aspek yang bernilai rendah adalah aspek sikap spiritual dan aspek latihan. Berkaitan dengan aspek-aspek umum dalam evaluasi buku teks, buku ini juga memiliki tingkat kesesuaian sedang. Materi mendengarkan dan membaca kurang, dan visual buku tersebut tidak begitu sesuai untuk pemakaiannya. Disarankan agar buku tersebut direvisi lagi agar mempunyai tingkat kesesuaian yang tinggi terhadap kurikulum 2013 dan aspek-aspek umum dalam buku teks bahasa Inggris.

Kata kunci: buku teks, evaluasi, Kurikulum 2013, aspek umum